

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada wilayah kajian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi eksisting pada simpang dan ruas di wilayah kajian memiliki berbagai permasalahan, berikut merupakan kinerja eksisting pada simpang dan ruas di wilayah kajian:
  - a. Kinerja persimpangan kondisi eksisting atau sebelum penanganan:
    - 1) Setelah dilakukan analisa, simpang 4 Pasar Slogohimo pada kondisi eksisting memiliki nilai derajat kejenuhan sebesar 0,89 tundaan sebesar 15,35 det/smp, dan peluang antrian sebesar 32-63%.
    - 2) Pada grafik penentuan simpang, berdasarkan pada *ARRB* diketahui bahwa simpang 4 Pasar Slogohimo merupakan kriteria simpang yang harus dibuat APILL menurut jumlah kendaraan yang melewati jalur minor dan mayor simpang.
2. Upaya untuk peningkatan kinerja pada simpang adalah dengan menerapkan beberapa usulan penanganan sebagai berikut:
  - a. Peningkatan Kapasitas dan pemasangan APILL 4 fase

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan bahwa indikator simpang memiliki derajat kejenuhan sebesar 0,84, panjang antrian sebesar 85,63 meter dan tundaan sebesar 55,5 detik/smp.
  - b. Peningkatan Kapasitas Simpang dan Pemasangan APILL 3 Fase

Berdasarkan hasil analisis, didapatkan bahwa indikator simpang memiliki derajat kejenuhan sebesar 0,76, panjang antrian sebesar 51,58 meter dan tundaan sebesar 32,5 detik/smp.

3. Berdasarkan usulan 1, kinerja simpang meningkat dilihat dari derajat kejenuhan berkurang menjadi 0,84 serta antrian sebesar 85,63 meter, walaupun tundaan menjadi tinggi sebesar 55,5 detik/smp. Sedangkan pada usulan 2, kinerja simpang meningkat dilihat dari derajat kejenuhan berkurang menjadi 0,76 serta antrian sebesar 51,58 meter yang mengidentifikasi pengurangan konflik lalu lintas simpang dan kemacetan, walaupun tundaan menjadi 32,5 detik/smp.

## **6.2 Saran**

Dari kesimpulan diatas, dapat diberikan beberapa saran agar bisa diterapkan guna meningkatkan kinerja lalu lintas sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penambahan fasilitas perlengkapan jalan untuk mengoptimalkan rekomendasi yang diusulkan.
2. Melakukan penertiban secara berkala pada kendaraan yang masih melanggar rambu pada setiap kaki simpang.
3. Melakukan monitoring simpang terhadap kendaraan yang memasuki simpang.